

## Pemahaman Pentingnya Kesadaran Akan Pendidikan Karakter Anak melalui Sinergi Lingkungan Pendidikan di Kecamatan Gunungpati

Novia Wahyu Wardhani<sup>1✉</sup>, Nugraheni Arumsari<sup>2</sup>, Tutik Wijayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FIS, UNNES Indonesia

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima Januari 2019  
Disetujui April 2019  
Dipublikasikan April 2019

### Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menyadarkan masyarakat bahwa mendidik karakter bukan hanya tugas guru namun tugas semua orang dimana yang paling utama berperan adalah orang tua dan keluarga. Dengan demikian pengabdian ini ingin membuat masyarakat sadar dengan seminar dan pembagian buku saku pendidikan karakter. Seminar digunakan untuk memberikan literasi langsung pendidikan karakter kepada masyarakat. Sedangkan, buku saku digunakan sebagai literasi pendalaman pendidikan karakter yang mudah dibawa dan dibaca kemanapun dan kapanpun. Dengan kedua hal tersebut, diharapkan orang tua, keluarga, dan masyarakat pada umumnya sadar akan tanggung jawab dan pentingnya pendidikan karakter bagi penguatan karakter bangsa.

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk segera dilaksanakan karena degradasi moral semakin lama semakin meningkat. Sebagai contoh meningkatnya degradasi moral adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kekerasan Terhadap Perempuan Di Indonesia Tahun 2010-2015



Gambar 2. Data kekerasan terhadap anak tahun 2007-2014



Gambar 3. Perilaku Seksual Remaja SMP dan SMU

Jika pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk membentuk kualitas manusia sesuai dengan apa yang diharapkan yang mengacu kepada tiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat maka, yang utama harus segera dibenahi adalah pendidikan di lingkungan keluarga. Pendidikan pertama dan utama adalah keluarga hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003) yang mengatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, baik pendidikan bangsa, dunia, dan negara sehingga, cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar. Dalam teori struktural fungsional disebutkan bahwa *family is the basic unit of society*. Jadi apabila institusi keluarga dalam

✉ Corresponding author  
Email : noviawahyu@mail.unnes.ac.id

sebuah masyarakat rapuh maka rapuhlah masyarakat itu.

Keberhasilan pendidikan bukan hanya tergantung pada lingkungan tetapi juga pada kemampuan pendidik dalam mengajarkan nilai-nilai karakter. Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama yang harus dapat mendidik dan mengajarkan karakter pada anak hingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi selanjutnya merupakan proses transformasi budaya di mana karakter tumbuh dan berkembang.

Karakter berupa kualitas kepribadian ini bukan barang jadi, tapi melalui proses pendidikan yang diajarkan secara serius, sungguh-sungguh, konsisten, dan kreatif, yang dimulai dari unit terkecil dalam keluarga, kemudian masyarakat, dan lembaga pendidikan secara umum (Asmani:2011). Pendidikan karakter harus disosialisasikan, diinternalisasikan, dan diintensifkan sejak dini di semua level kehidupan berbangsa dan bernegara (Asmani:2011). Dengan demikian orang tua harus dibekali kemampuan mendidik karakter karena karakter memerlukan perantara untuk membentuk dan menumbuhkembangkan.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membekali masyarakat metode-metode mendidik karakter yang tertuang dalam buku saku pendidikan karakter. Melalui pengabdian masyarakat yang berwujud sosialisasi dan pembagian buku saku pendidikan karakter ini diharapkan masyarakat menjadi warga negara yang dewasa dalam mengupayakan perbaikan karakter guna mencapai peradaban yang santun dan unggul.

**METODOLOGI**

Pengabdian ini ingin menghadirkan solusi kepada masyarakat khususnya keluarga untuk ikut aktif berperan dalam menumbuhkembangkan karakter anak mengiangat degradasi moral makin lama makin meningkat dan bermunculan dengan berbagai wujud berbeda. Pengabdian ini dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan Mei-Oktober 2018. Pengabdian yang akan dilakukan meliputi tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pengabdian

Pada tataran persiapan yang disiapkan adalah sebagai berikut.

1. Mempersiapkan waktu pelaksanaan seminar: tanggal 12 Juli 2018
2. Menyiapkan narasumber seminar pendidikan karakter :  
Dr. Suprayogi, M.Pd : Metode Mendidik Karakter  
Novia Wahyu Wardhani S.Pd., M.Pd : Pentingnya Peran Keluarga dalam Menumbuhkembangkan Karakter anak  
Nugraheni Arumsari, S.I.Kom., M.I.Kom : Pentingnya komunikasi dalam keluarga
3. Mempersiapkan tempat di FIS UNNES gedung C7
4. Membuat Press Release untuk menarik minat
5. Mempersiapkan Buku Saku Pendidikan Karakter ber ISBN yang akan dibagikan.

Pada tataran pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan	
Tahap 1	Mengadakan seminar pendidikan karakter dengan tema “ibu cerdas anak berkualitas”
Tahap 2	Pembagian buku saku melalui PKK di wilayah Gunungpati

Melalui pengabdian ini diharapkan dapat membekali masyarakat khususnya keluarga dalam menumbuhkembangkan karakter anak.

**HASIL**

Lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan PPM satu tahun terakhir adalah pendukung bagi terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat Gunung Pati. Pengabdian masyarakat ini dilakukan karena sesuai dengan visi misi UNNES. Selain itu kegiatan pengabdian ini mendukung UNNES sebagai rumah ilmu pengembang peradaban yang tanggung jawab terhadap upaya menumbuhkan dan mengembangkan karakter masyarakat. Dalam pengabdian ini terdapat pakar-pakar pendidikan karakter dan komunikasi yaitu :

1. Dr Suprayogi, M.Pd sebagai ahli Pendidikan Moral
2. Novia Wahyu Wardhani S.PD., M.Pd. sebagai pendidik Pendidikan Moral yang intens dalam penelitian dan pengabdian karakter

3. Nugraheni Arumsari sebagai ahli ilmu komunikasi yang intens dalam pembahasan perilaku dan etika politik yang berguna bagi penjelasan tentang politik pendidikan karakter

Dengan kolaborasi ketiganya akan menghasilkan solusi pendidikan karakter yang lebih jelasnya mengarah pada bagaimana membentuk manusia yang berkarakter, siapa yang berperan, dan mengapa manusia harus berkarakter. dengan demikian pendidikan karakter yang digalakkan tahun 2010 dan diikuti dengan program penguatan pendidikan karakter sebagai prioritas pendidikan di lingkungan formal akan dapat berhasil karena adanya dukungan dari masyarakat.

Pengabdian bagi masyarakat ini menghasilkan beberapa keluaran :

1. Keberlanjutan kerjasama dengan mitra yaitu masyarakat gunungpati
  - Kerjasama yang tadinya hanya dengan beberapa davis berkembang menjadi kemitraan dengan beberapa sekolah seperti
    - a. Lembaga Pendidikan Pengabdian Kebangsaan Fatma Puspa Bangsa
    - b. PAUD dan TK Nusantara
    - c. PAUD dan TK UMMUL QURO
2. Seminar pendidikan karakter



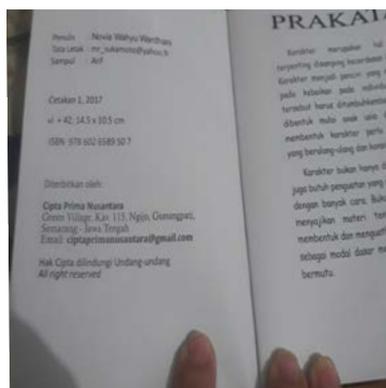
Gambar 1. Seminar Pendidikan Karakter bagi guru-guru di Gunungpati

3. Buku Saku Pendidikan Karakter  
Buku pendidikan karakter ini dibuat pada tahun 2017 sebagai media pengabdian tahun 2018 yang dapat dibagikan kepada masyarakat sasaran secara cuma-cuma.

Pembuatan Buku Saku Pendidikan karakter ini merupakan kerjasama antara pengabdian dengan P3KB dan Padepokan Karakter.



Gambar 2. Buku Saku Pendidikan Karakter



Gambar 3. Telah Ter ISBN



Gambar 5. Pembagian Buku Saku melalui Dawis

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma`mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Aspin, D.S. & Chapman, J.D. (2007). *Values Education and Lifelong Learning, Principles, Policy, Programmes*. Netherlands: Springer.
- Berkowitz, M.W., Battistich, V.A., Bier, M.C. 2008. "What Works in Character Education: What is Known and What Needs to be Known". *Handbook of Moral and Character Education*. New York: Tailor and Francis.
- Branson. S. Margaret. dkk. 1998. "Belajar "Civic Education" dari Amerika" Yogyakarta. Diterbitkan atas Kerjasama: Lembaga Kajian Islamdan Sosial (LKIS) dan The Asian Foundation (TAF).
- Dahliyana, Asep. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah." *Jurnal Sosioreligi* 15(1).
- Daryanto, and Suryatri Darmiatun. 2013. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar"

- tasi Pendidikan Karakter Di Sekolah.*" 3: 71.
- Gay, G. 2000. *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Partice*. New York: Teachers Collage Press.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Karen E. Bohlin, Deborah Farmer, Kevin Ryan. 2001. *Building Character in School Resource Guide*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Kohlberg, L. 1980. *Stage of Moral Development As a Basis Of Moral Education*.
- Rachmadyanti, Putri. 2017. "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal." 3(2): 201-14.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Bandung: Rineka Cipta.